

PKM Public Speaking untuk Siswa SMK 6 Padang

**Feby Meuthia Yusuf¹⁾, Lailatul Husna²⁾, Yessy Marzona³⁾, Widya Juli Astria⁴⁾,
Sherly Franchisca⁵⁾**

^{1,2,3,4,5}Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia. Jl. Veteran Dalam no 26.

 Email korespondensi: sherlyfranchisca.sf@gmail.com

Submit : 21/10/2023 | Accept : 25/11/2023 | Publish : 30/12/2023

Abstract

This service activity involving lecturers and students of the English Language Education study program, Faculty of Teacher Training and Education, Ekasakti University. There were six lecturers and five students have participated in carrying out activity. All of the lecturers are the lecturers of English department and the students are the fifth semester students. In this activity, the English education study program lecturers provided material and assisted by students to prepare teaching and learning activities at SMKN 6 Padang. The aim is to increase motivation and comprehension of SMKN 6's students in Public Speaking. Considering the importance of Public Speaking for SMKN 6 Padang students, this service activity provided space for students to hone their Public Speaking skills as a means to prepare themselves after graduation and in their work field

Keywords: *Public Service; Public Speaking; English department*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini melibatkan dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ekasakti. Ada enam orang dosen dan lima orang mahasiswa yang turut serta dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Seluruh dosennya adalah dosen jurusan Bahasa Inggris dan mahasiswanya adalah mahasiswa semester lima. Pada kegiatan ini dosen prodi Pendidikan Bahasa Inggris memberikan materi dan dibantu mahasiswa untuk mempersiapkan kegiatan belajar mengajar di SMKN 6 Padang. Tujuannya untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa SMKN 6 dalam Public Speaking. Mengingat pentingnya Public Speaking bagi siswa SMKN 6 Padang, maka kegiatan pengabdian ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengasah kemampuan Public Speaking sebagai sarana mempersiapkan diri setelah lulus dan di dunia kerja.

Kata Kunci: *Pelayanan Publik; Public Speaking; Jurusan Bahasa Inggris*

PENDAHULUAN

Secara umum komunikasi memiliki peranan untuk menentukan gerak kehidupan karena hampir semua aktifitas baik secara individu, kelompok, sosial, budaya, politik, ekonomi, agama, dan hubungan antar bangsa dilakukan dengan cara berkomunikasi. Pada kenyataannya setiap manusia telah terbiasa melakukan komunikasi untuk memenuhi beragam keperluan dan kepentingan.

Manusia dalam kehidupan sehari-hari melakukan komunikasi tanpa menggunakan teori dan metode tertentu, di antaranya bahkan mampu berkomunikasi dengan sangat baik, sehingga semua pesan yang ingin disampaikan mudah untuk difahami. Kemampuan berkomunikasi yang baik dapat menjadi bekal untuk karir pribadi dan sosial. Namun tidak semua orang dapat berkomunikasi dengan baik secara alamiah. Oleh sebab itu pendidikan dan pelatihan komunikasi diperlukan untuk meningkatkan kemampuan seseorang untuk dapat berkomunikasi dengan baik.

Letak pentingnya sekolah dengan fungsi pendidikan guna memenuhi kebutuhan pelajar baik secara teori maupun secara praktik, sehingga pelajar yang telah selesai menempuh studi dapat berperan di tengah-tengah masyarakat, mengatasi semua persoalan yang terjadi sekaligus mengajukan atau memberikan solusi yang tepat serta efektif dan efisien. Semua itu tidak lepas dari komunikasi terutama komunikasi lisan.

Mengingat masyarakat merupakan sebuah kelompok, maka komunikasi yang harus dipraktikkan adalah public speaking. Public speaking dulu dikenal dengan sebutan retorika, namun setelah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, retorika ini berubah menjadi public speaking. Perubahan tersebut dikarenakan kebutuhan komunikasi menjadi semakin meningkat dan penting sehingga merambah ke berbagai aspek kehidupan. Public speaking wajib dimiliki oleh siapapun untuk menunjang atau sebagai bekal kesuksesan dalam bidang ekonomi, sosial, politik bahkan budaya dan Pendidikan. Pelajar yang merupakan agent of change diharapkan bisa berperan melalui kemampuan public speaking.

Kemampuan public speaking harus dikembangkan oleh para pelajar. Keterampilan public speaking yang baik akan mempengaruhi kesempatan bekerja setelah menyelesaikan studi. Pelajar SMK Negeri 6 Padang harus mendapatkan bekal yang memadai berupa kemampuan public speaking yang baik. Salah satu cara untuk mencapai kompetensi adalah dengan meningkatkan kemampuan public speaking untuk menambah bekal pelajar setelah memasuki dunia kerja.

Pada saat ini banyak ditemukan pelajar yang masih kesulitan dalam berbicara dengan baik di depan umum. Banyak alasan yang melatarbelakangi antara lain kurangnya kepercayaan diri dan kurangnya keterampilan berkomunikasi. Kepercayaan diri merupakan persyaratan penting yang harus dimiliki oleh seorang pelajar yang sering menjadi komunikator. Siswa sebagai seorang komunikator harus menyiapkan materi-materi yang akan disampaikan terlebih dahulu dan melakukan persiapan-persiapan yang dibutuhkan. Namun, walaupun persiapan seorang komunikator sudah baik, tampilan cukup mendukung, pakaian yang dikenakan sangat cocok dengan situasi dan kondisi yang dihadapi, tetapi tanpa didukung oleh rasa kepercayaan diri maka semua persiapan yang telah dilakukan akan sia-sia. Kurangnya kepercayaan diri pada seseorang dapat menjadikan individu tersebut menjadi gugup ketika dilihat oleh banyak orang. Seorang siswa memerlukan kepercayaan diri untuk berhasil dalam hidupnya, karena kepercayaan diri berperan dalam memberikan semangat serta memotivasi individu untuk bereaksi secara tepat terhadap tantangan dan kesempatan yang datang. Individu yang memiliki kepercayaan diri cenderung lebih mudah untuk mendapatkan teman, mampu berkomunikasi tanpa perasaan tegang ataupun perasaan tidak enak lainnya. Saat mencapai usia tertentu, terkadang individu berharap bisa memiliki rasa percaya diri pada tingkat tertentu yang bisa membuat individu siap menghadapi situasi apapun. Kesuksesan di bidang apapun sulit dicapai oleh jika individu yang bersangkutan kurang memiliki kepercayaan diri. Kepercayaan diri dikaitkan dengan kemampuan atau keberanian individu untuk melakukan tindakan-tindakan yang bukan hanya membawa resiko fisik tetapi juga resiko-resiko psikologi. Individu dapat dikatakan tidak memiliki rasa percaya diri jika individu tersebut tidak berani untuk berbicara atau tampil didepan umum, malu mengungkapkan ide-idenya dalam diskusi dan rapat.

Komunikasi merupakan kunci utama dalam penyampaian informasi atau pengetahuan. Berbicara di depan umum merupakan salah satu bentuk komunikasi yang membutuhkan keterampilan. Sedangkan kurangnya keterampilan berkomunikasi mengakibatkan seseorang tidak mempunyai keberanian untuk berbicara di depan umum karena merasa tidak mampu dan takut untuk melakukan suatu kesalahan. Contohnya, pelamar kerja yang berkualitas harus mempunyai kemampuan public speaking atau kemampuan untuk berbicara di depan umum dengan baik. Public speaking termasuk kedalam rumpun keluarga Ilmu Komunikasi yang mencakup berdiskusi, berdebat, pidato, memimpin rapat, presentasi, moderator, MC dan presenter serta kemampuan seseorang untuk dapat berbicara di depan umum, kelompok maupun perseorangan yang perlu menggunakan strategi dan teknik berbicara yang tepat.

Berbicara merupakan kebutuhan semua orang, di depan umum dan melakukan presentasi bahkan aktivitas keseharian sebagai makhluk sosial membutuhkan berbicara. Berbicara di depan umum tidak dapat dianggap remeh karena dapat menimbulkan permasalahan, karena tidak semua orang memiliki kemampuan untuk berbicara dihadapan orang banyak. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemampuan untuk berbicara di depan umum atau yang lebih sering disebut dengan public speaking merupakan kemampuan yang wajib dimiliki oleh seorang pelajar. Kebanyakan dari siswa yang akan melakukan presentasi terkadang merasa gugup walaupun materi telah dipersiapkan jauh hari sebelumnya atau bahkan ada pula yang mendadak dan hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

METODE KEGIATAN

Dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini, kami menjalankan alur kerja kegiatan yang kami adaptasi dari Ir. Gatot Murdjito, MS seperti tertuang dalam makalah Beliau yang disampaikan pada Pelatihan Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2012. Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan secara kolaboratif oleh Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dengan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ekasakti ini dilaksanakan pada SMKN 6 Padang yang berlokasi di Jl. Suliki No.1, Jati Baru, Kec. Padang Tim., Kota Padang, Sumatera Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dimulai dengan pengenalan dosen-dosen prodi Pendidikan Bahasa Inggris oleh ketua prodi, Miss Lailatul Husna, S. Hum, M.Pd kepada siswa SMKN 6 Padang, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi yang diwakili oleh dua orang dosen, yaitu Dr. Feby Meuthia Yusuf, M.Pd dan Lailatul Husna, S. Hum., M.Pd. Sedangkan dosen lain serta mahasiswa membantu dalam persiapan acara dan memantau jalannya acara. Pada akhir acara, kegiatan ini diisi dengan game dan kuis. Bagi siswa yang dapat memenangkan game dan menjawab pertanyaan kuis dengan benar diberikan reward berupa alat-tulis yang dapat mereka gunakan dalam belajar mengajar. Dan di akhir acara ditutup dengan foto bersama.

Rasa takut untuk berbicara di depan umum atau di depan kelas seringkali dialami oleh para pelajar. Pelajar seringkali dihadapkan pada tugas untuk melakukan presentasi di dalam kelas ataupun memimpin sebuah rapat dalam organisasi. Berdasarkan hasil survei pada bulan Juni 2022 menggunakan kuesioner kepada pelajar SMK Negeri 6 Padang sebanyak 42 responden, sejumlah 35 responden diantaranya masih merasa takut untuk berbicara di depan umum (public speaking) pada forum resmi dan formal, sedangkan sebanyak 7 responden menyatakan tidak takut untuk berbicara di depan umum pada forum resmi dan formal. Alasan responden merasa takut untuk berbicara di depan umum dikarenakan beberapa persepsi dari pelajar seperti masih adanya rasa takut untuk melakukan presentasi sendiri/individu di depan

umum, tidak memiliki pengalaman dalam berbicara di depan umum atau public speaking misalnya saja berpidato atau memberi sambutan pada acara, menghindari ketika diperintah untuk berbicara di depan umum, dan rendahnya partisipasi pelajar untuk mengajukan pertanyaan dalam diskusi dan pembelajaran.

Beberapa responden menyatakan bahwa mereka masih merasakan perasaan takut untuk melakukan presentasi individu, berkelompok hingga memimpin suatu rapat internal. Data tersebut menggambarkan bahwa pelajar masih merasa takut untuk berbicara di depan umum (public speaking). Selanjutnya, responden lainnya juga menyatakan bahwa mereka tidak memiliki pengalaman dalam berbicara di depan umum atau *public speaking* misalnya saat berpidato atau memberi sambutan pada sebuah acara OSIS. Sebagian besar pelajar hanya memiliki pengalaman *public speaking* dalam bentuk presentasi di kelas secara berkelompok dan diskusi internal sesama siswa. Lebih lanjut, partisipasi siswa dalam bertanya jawab pada jam pelajaran juga menjadi latar belakang masalah. Berdasarkan angket observasi hanya sedikit siswayang menyatakan seringnya individu tersebut mengajukan/menjawab pertanyaan dalam forum diskusi dan pembelajaran. Beberapa pernyataan siswa tersebut menandakan kemampuan public speaking pelajar yang masih kurang optimal sehingga membuat adanya perasaan takut untuk berbicara di depan umum dan menjadi pusat perhatian.

Program PKM yang dilaksanakan pada SMKN 6 Padang memberikan hasil yang positif dan signifikan yang dapat dirasakan tidak hanya oleh siswa tetapi juga dosen dan mahasiswa yang terlibat. Program ini memberikan kesempatan untuk dapat meningkatkan kemampuan Public Speaking mereka. Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan suasana yang sangat menyenangkan melalui media yang digunakan.

Bagi mahasiswa Prodi Bahasa Inggris, program ini telah memberikan pengalaman baru dalam mengedukasi mahasiswa pada tingkat pemula. Mahasiswa dapat melakukan inovasi dan menggunakan media terkait dengan materi yang akan disampaikan. Selain itu, berbagai metode pembelajaran yang sesuai bagi pembelajar Bahasa tingkat pemula pun dapat mereka aplikasikan dengan sangat baik.



Gambar 1. Penyajian Materi oleh Ibu Dr. Febi Meuthia Yusuf



Gambar 2. Penyajian Materi oleh ibu LAilatul Husna,.S.Hum,.M.Pd

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada program PKM tentang *Public Speaking* bagi peserta didik pada SMKN 6 Padang merupakan kegiatan yang memberikan dampak positif bagi pihak – pihak yang terlibat. Program ini telah memberikan pengetahuan tentang *Public Speaking* yang dianggap cukup sulit bagi siswa. Siswa dapat menguasai materi – materi yang disampaikan dikarenakan media dan alat pembelajaran yang digunakan sangat menarik. Siswa mendapati proses pembelajaran sangat interaktif dan tidak monoton. Pencapaian siswa diakhir pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan kemampuan *Public Speaking* setelah diberikan perlakuan.

Pelaksanaan program PKM pada SMKN 6 Padang diharapkan dapat berlanjut dan menjadi kegiatan rutin. Hal ini dikarenakan terdapat potensi–potensi yang luar biasa yang dimiliki siswa. Latar belakang ekonomi siswa membuat bakat dan minat siswa tidak dapat digali lebih lanjut

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih dihaturkan kepada semua pihak yang membantu terlaksananya program PKM ini khususnya pihak SMKN 6 Padang, Ibu KEPala Sekola, Ibu Waka Kurikulum serta Guru Bidang Studi Bahasa Inggris serta siswa-siswa SMKN6 Padang.



Gambar 3. Kegiatan Foto Bersama Siswa-siswi SMKN 6 Padang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid. (2012). Komunikasi dan Public Relations. Bandung: Pustaka Setia.
- Angelis Barbara. (2003). Percaya Diri. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Hardjana. (2003). Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal. Yogyakarta: Kanisius.
- Brendt D. Ruben dan Lea P. Stewart. (2013). Communication and human behaviour, Terj. Ibnu Hamad, Komunikasi dan Perilaku Manusia, Jakarta: Rajagrafindo, Hal. 23-24.
- David Zarefsky. (2013). Public Speaking: Strategies for Success. USA: Pearson. Edisi-7
- Hermadi Fajar Arifin. (2011). Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Komunikasi Interpersonal Santri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta Solo. Skripsi: Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hidajat. (2006). Public Speaking dan Teknik Presentasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Morissan, MA dan Andy Corry Wardhani. (2009). Teori Komunikasi. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Onong Effendy. (2005). Komunikasi Teori dan Praktek. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Thursan Hakim. (2002). Mengatasi Rasa tidak Percaya Diri. Jakarta: Pustaka Swara.
- Zuhri, Saifuddin. (2010). Public Speaking, Yogyakarta: Graha Ilmu.